

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Dakwah Yayasan Arwaniyyah dalam Mengembangkan jiwa kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Strategi dakwah Yayasan Arwaniyah dalam menanamkan jiwa kewirausahaan santri Yanbu'ul Qur'an Kudus dilakukan dengan mendirikan beberapa usaha yang dikelola oleh santri dan masyarakat sekitar seperti toko, warnet, Offset, Air Minum, Tour & Travel dan Koperasi Syari'ah. Beberapa usaha tersebut dikelola menggunakan pola manajemen yang matang mulai dari perencanaan sampai evaluasi dengan mengedepankan peningkatan kualitas pelayanan, peningkatan SDM dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang akhlakul karimah, hasil dari keuntungan usaha tersebut digunakan untuk aktivitas jalannya pesantren dan santri.
- 5.1.2. Implikasi strategi dakwah Yayasan Arwaniyah dalam menanamkan jiwa kewirausahaan bagi ekonomi santri Yanbu'ul Qur'an Kudus yaitu menjadikan santri menjadi manusia yang memiliki SDM yang baik dalam berwirausaha dengan mengedepankan *pertama*, kepemimpinan yang unggul. Ciri ini terlihat pada saat mereka menyambut tamu, melayani pembeli, jalinan kerja sama dengan berbagai pihak, dan juga

adanya target yang kongkrit. Selain itu juga jelas ketika memperlakukan karyawan. *Kedua*, inovasi terus menerus dengan selalu tanggap dengan setiap perubahan yang terjadi di masyarakat. Senantiasa berinovasi untuk melanggengkan eksistensinya. *Ketiga*, cara pengambilan keputusan yang hati-hati. dengan menerapkan jenis kepemimpinan demokratis dalam merumuskan keputusan. *Keempat*, sikap tanggung jawab terhadap perubahan. *Kelima*, bekerja secara ekonomis dan efisien. *Keenam*, memiliki visi yang jauh ke depan. Visi ini tertuang dalam target mereka. Terakhir *ketujuh*, sikap hati-hati terhadap resiko. Sehingga pada akhirnya membentuk jiwa santri yang mandiri dalam menghadapi kehidupan ekonomi setelah menjadi alumni dan mendahulukan akhlakul karimah dan berwirausaha.

## **5.2.Saran-saran**

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

- 5.2.1. Bagi pengurus yayasan Arwaniyah Yanbu'ul Qur'an Kudus sebaiknya lebih bisa memperhatikan faktor-faktor penyebab ambruknya beberapa unit usaha yang pernah dilakukan pesantren sehingga pesantren bisa terus melanggengkan eksistensi wirausaha di pasar.
- 5.2.2. Pemimpin yayasan agar bisa mendirikan dan mengembangkan potensi ekonomis yang dimilikinya. Tujuannya agar lembaga bisa mandiri

secara keuangan dan tidak saja mengandalkan kucuran dana dari pemerintah dan wali murid. Ataupun lembaga sosial yang lain.

5.2.3. Sebagai produsen ilmu pengetahuan dan yang sekaligus pencetak ilmuwan, pondok pesantren disarankan agar lebih mengintensifkan perhatiannya pada ilmu manajemen kewirausahaan dalam pendidikan. Karena hal ini menjadi prasyarat tumbuh dan berkembangnya suatu ilmu baik secara teoritik dan praktik. Begitu juga dengan para pakar dakwah Islam. Mereka yang bertindak selaku penjaga ilmu pengetahuan pun memiliki andil yang sama besar dengan perguruan tinggi untuk melestarikan ilmu dan kebudayaan.

5.2.4. Terakhir yang menerima rekomendasi adalah pemerintah. Pemerintah mendapatkan saran agar lebih produktif lagi dalam menerbitkan kebijakan terkait dukungan berlangsungnya kewirausahaan dalam pesantren. Ini bias dilakukan misalnya dengan cara menyuntikkan modal agar lembaga pendidikan mampu mengembangkan kewirausahaannya. Selain itu juga perlu dibarengi dukungan berupa moril, tidak saja berwujud materiil. Sehingga pada gilirannya lembaga pendidikan di Indonesia baik formal maupun nonformal bisa meringankan tugas pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa dengan totalitas kemandirian secara keuangan.

### **5.3.Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini dengan penuh usaha dan kerja keras. Penulis menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu penulis menerima saran-saran dan kritik yang bersifat konstruktif.

Penulis sangat berharap semoga skripsi ini mendapatkan ridho dari Allah SWT, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.